

**IMPLEMENTASI PENGOLAHAN TANAH METODE  
DOUBLE DIGGING PADA SISTEM PERTANIAN  
ORGANIK DI PT.KAPOL ANTAR NUSA  
BOGOR JAWA BARAT**

**Oleh :  
Sutrisno**

**RINGKASAN**

Dalam melakukan kegiatan usaha tani sebaiknya tidak hanya berfokus pada produktivitas saja tetapi juga harus memperhatikan keseimbangan alam, kualitas serta keamanan produk. Pertanian organik merupakan suatu sistem pertanian holistik yang menyeluruh berdasarkan berbagai aspek. Dari aspek ekonomi, aspek ekologi, aspek sosial dan budaya. *Double digging* merupakan metode penggalian ganda pada budidaya tanaman sayuran, bertujuan untuk mendapatkan nutrisi yang lebih banyak melalui penambahan bahan organik kedalam tanah. Peranan tanah sebagai media utama dalam budidaya menjadi sangat penting. Pengolahan tanah secara organik dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu, tanpa olah tanah, olah tanah minimum dan olah tanah maksimum. Namun, pengolahan tanah yang intensif akan menyebabkan degradasi lahan yang menyebabkan daya dukung dan produktivitas lahan semakin menurun. Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi pengelolaan tanah menggunakan metode *double digging* yang diterapkan pada sistem pertanian organik. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2022 di.PT.Kapol Antar Nusa, Bogor, Jawa Barat. Pengolahan tanah metode *double digging* menghasikan produksi wortel dengan bobot rata-rata 124 gr dan rata-rata panjang 20 cm.